

# PENYUSUNAN MODUL BAGI ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN KONTAK MATA PADA ANAK DENGAN *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD)

Wayan Mirah Adi (154118502)

Program Studi Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi  
Universitas Surabaya

## ABSTRAK

Anak dengan kondisi *autism spectrum disorder* (ASD) memiliki permasalahan pada kemampuan komunikasi dan interaksi sosial. Masalah tersebut salah satunya disebabkan karena minimnya kemampuan anak untuk melakukan kontak mata. Padahal kontak mata menjadi salah satu alat komunikasi penting bahkan ketika seseorang belum mampu mengembangkan suara dan komunikasi verbal. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan jika anak terus mempertahankan kontak mata rendah adalah terganggunya perkembangan kemampuan bahasa anak. Maka dari itu, penting bagi orangtua memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan kontak mata anak khususnya anak dengan kondisi ASD. Stimulasi yang diberikan perlu dilakukan secara intensif dan konsisten untuk dapat mencapai hasil yang optimal. Namun, keterbatasan orangtua terkait akses dan biaya menyebabkan perlu adanya media yang dapat digunakan untuk memfasilitasi orangtua dalam mengakses pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung peningkatan kemampuan kontak mata anak. Salah satu media yang dapat mendukung tujuan tersebut adalah modul. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *research and development*. Fokus dalam penelitian ini adalah penyusunan modul yang diperuntukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam melatih kemampuan kontak mata pada anak dengan ASD. Hasil pengumpulan data dianalisis secara tematik dan menghasilkan 3 kategori besar yaitu *autism spectrum disorder* (ASD), kontak mata, dan *prompting* dan *reinforcement* dan menjadi 3 bahasan utama dalam modul. Evaluasi modul dilakukan dengan proses diseminasi melalui uji pakar dan partisipan. Para pakar dan partisipan memberikan respon positif dan dapat menerima modul yang telah dibuat. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modul “Mari Melatih Kontak Mata Anak!” dapat menjadi salah satu alternatif untuk memandu orangtua dalam melatih kontak mata anak dengan kondisi autisme secara mandiri.

**Kata Kunci:** *autism spectrum disorder, kontak mata, stimulasi kontak mata.*

# DEVELOPMENT OF MODULES FOR PARENTS TO IMPROVE EYE CONTACT IN CHILDREN WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD)

Wayan Mirah Adi (154118502)

Departement of Master Psychology Profession, Faculty of Psychology  
Surabaya University

## ABSTRACT

Children with autism spectrum disorder (ASD) have problems with communication skills and social interaction. One of these problems is caused by the child's lack of ability to make eye contact. Even though eye contact is an important communication tool even when someone has not been able to develop voice and verbal communication. The negative impact that can be caused if the child continues to maintain low eye contact is the disruption in the development of the child's language skills. Therefore, it is important for parents to provide stimulation to improve children's eye contact abilities, especially children with ASD conditions. The stimulation given needs to be done intensively and consistently to achieve optimal results. However, parents' limitations regarding access and costs lead to the need for media that can be used to facilitate parents in accessing knowledge and skills that can support the improvement of children's eye contact abilities. One of the media that can support this goal is a module. This study uses a research and development research design. The focus in this research is the preparation of modules that are intended to increase parental knowledge and skills in training eye contact skills in children with ASD. The results of data collection were analyzed thematically and resulted in 3 major categories namely autism spectrum disorder (ASD), eye contact, and prompting and reinforcement and became the 3 main topics in the module. Module evaluation is carried out by means of a dissemination process through expert and participant tests. Experts and participants gave positive responses and were able to accept the modules that had been made. Based on this, it can be concluded that the module "Let's Train Children's Eye Contact!" can be an alternative to guide parents in independently practicing eye contact in children with autism.

**Keywords:** *autism spectrum disorder, eye contact, stimulation of eye contact.*